

Today's Outlook

PASAR AS: Tiga indeks utama — Dow Jones +0,4%, S&P 500 +0,4%, dan Nasdaq +0,8% — kembali mencetak rekor penutupan tertinggi. Sentimen positif didorong oleh optimisme kesepakatan dagang AS-China serta ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve pada Rabu, sebesar 25 bps ke kisaran 3,75%–4,00%.

Menjelang pertemuan Trump–Xi akhir pekan ini, laporan menyebut AS bersedia mengurangi tarif atas bahan kimia untuk produksi fentanyl hingga 10%, jika China memperkuat pengawasannya. Langkah ini melanjutkan kerja sama ekonomi setelah Trump dan PM Jepang Sanae Takaichi menandatangani kesepakatan pasokan rare earth untuk mengurangi ketergantungan global pada China.

Negosiasi dagang di Kuala Lumpur juga menghasilkan draft kesepakatan guna mencegah tarif baru, membantu memperkuat optimisme pasar.

Selain itu, komentar Jerome Powell soal penghentian quantitative tightening menambah kepercayaan bahwa likuiditas akan tetap terjaga.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa diperdagangkan cenderung melemah pada Selasa, seiring para pelaku pasar mencermati laporan keuangan sejumlah perusahaan besar menjelang rapat kebijakan Bank Sentral AS (The Federal Reserve) yang sangat dinantikan. Indeks DAX Jerman turun 0,1% dan CAC 40 Prancis melemah 0,3%, sementara FTSE 100 Inggris justru menguat 0,5%.

PASAR ASIA: Sebagian besar bursa Asia bergerak lebih rendah pada Selasa karena investor mencermati perkembangan diplomasi AS di kawasan serta menunggu serangkaian keputusan bank sentral utama yang akan dirilis pekan ini. Di Jepang, Nikkei 225 turun 0,4% setelah sebelumnya melonjak lebih dari 2% hingga mencetak rekor tertinggi 50.549,60 poin pada sesi sebelumnya. Indeks yang lebih luas, TOPIX, turun 0,6%. Di China, baik Shanghai Shenzhen CSI 300 maupun Shanghai Composite bergerak mendatar tanpa perubahan signifikan. Sementara itu, Hang Seng Hong Kong turun 0,3%. Di Korea Selatan, KOSPI memimpin pelemahan dengan penurunan lebih dari 1%. Padahal, data ekonomi pada Selasa menunjukkan pertumbuhan PDB kuartal III negara tersebut melampaui ekspektasi dan menjadi ekspansi tercepat dalam lebih dari satu tahun.

KOMODITAS: Harga minyak turun sekitar 2% pada Selasa, menandai penurunan selama tiga hari berturut-turut. Pelemahan ini terjadi karena investor menilai dampak dari sanksi Amerika Serikat terhadap dua perusahaan minyak terbesar Rusia terhadap pasokan global, serta adanya kemungkinan rencana OPEC+ untuk meningkatkan produksi. Kontrak berjangka Brent ditutup turun US\$1,22 atau 1,9% menjadi US\$64,40 per barel. Sementara itu, kontrak berjangka West Texas Intermediate (WTI) Amerika Serikat turun US\$1,16 atau 1,9% ke level US\$60,15 per barel. Meski demikian, baik Brent maupun WTI pada minggu lalu mencatat penguatan mingguan terbesar sejak Juni, setelah Presiden AS Donald Trump memutuskan menjatuhkan sanksi terkait Ukraina terhadap Rusia untuk pertama kalinya di masa jabatan keduanya, yang menargetkan perusahaan minyak besar seperti Lukoil dan Rosneft. Namun menurut Menteri Ekonomi Jerman, pemerintah AS telah memberikan jaminan tertulis bahwa bisnis Rosneft di Jerman dikecualikan dari sanksi tersebut, karena aset-aset tersebut tidak lagi berada di bawah kendali Rusia.

INDONESIA: IHSG masih ditutup turun -0.3% ke zona merah di level 8092.63, dimana area support selanjutnya adalah 7900-8000. Market nampaknya cenderung masih wait and see pasca sentimen reklasifikasi Free Float untuk konstituen MSCI Indonesia.

Catatan Saham Konglomerasi: Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan **fast / scalping trade** saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif serta volatilitas yang timbul akibat kepemilikan float yang banyak menggunakan tipe akun korporasi.

Rotasi ke Old-Dividend Player: Kami tetap menyarankan untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi ditengah situasi yang cenderung tidak pasti. Dalam seminggu terakhir, rotasi inflow pasar menuju ke saham dividend berfundamental solid cukup menarik dikarenakan yield dividend yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini terlepas beberapa sektor seperti perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen yang mengalami pelemahan daya beli. Jika terdapat koreksi dari saham - saham bluechip tersebut, cukup atraktif untuk dilakukan buy on weakness. Saham defensif seperti consumer sector, pharmacy dan rokok cukup menarik untuk dilihat.

JCI

8,092.6 -24.52 (-0.30%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	19.80		
Up	Down	Unchanged	
303	273	142	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1498.7	BRPT	513.9
BBRI	911.9	TLKM	485.3
BMRI	782.2	BRMS	446.3
MBMA	610.7	UNVR	402.2
PTRO	601.7	BUMI	378.3

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	338.4	BMRI	337.9
BRPT	147.1	PTRO	169.9
BREN	144.8	BBRI	164.3
BRMS	99.1	CDIA	67.3
CUAN	92.2	AMMN	43.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.00	0.005	0.1%
USDIDR	16.615	20	0.1%
KRWIDR	11.60	0.0648	0.6%

IHSG

WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, PRICE AT RESISTANCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 610-600

TP 680-700 / 720

SL <550

HIGH RISK SPEC BUY ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 1420-1400

TP 1530-1580 / 1730-1790

SL <1300

SPECULATIVE BUY ISAT – Indosat Tbk



Entry 1945-1900
TP 2130-2200 / 2300-2380 / 2470-2500
SL <1850

SPECULATIVE BUY BUKA – Bukalapak.com Tbk



Entry 168-165
TP 180 / 195-198
SL <159

HIGH RISK SPEC BUY HEAL – Medikaloka Hermina Tbk



Entry 1500
TP 1560-1570 / 1630-1680 / 1750-1780
SL <1460

Company News

PWON: Kuartal III 2025 PWON Tabulasi Laba IDR 1,72 Triliun

Pakuwon Jati (PWON) per 30 September 2025 mencatat laba bersih Rp1,72 triliun. Tumbuh tipis 3,61 persen dari posisi sama tahun lalu Rp1,66 triliun. Efeknya, laba per saham dasar ikut menanjak tipis menjadi Rp35,85 dari sebelumnya Rp34,52. Pendapatan Rp5,11 triliun, surplus 6,9 persen dari Rp4,78 triliun. Beban pokok pendapatan Rp2,27 triliun, bengkak dari posisi sama tahun lalu Rp2,06 triliun. Laba kotor terkumpul Rp2,83 triliun, mengalami peningkatan dari Rp2,71 triliun. Beban penjualan Rp247,72 miliar, bengkak dari Rp196,47 miliar. Beban umum dan administrasi Rp423,52 miliar, bengkak dari Rp413,09 miliar. Beban keuangan Rp269,48 miliar, susut dari Rp281,97 miliar. Beban pajak final Rp328,02 miliar, bengkak dari Rp306,76 miliar. Penghasilan bunga Rp446,73 miliar, meningkat dari Rp430,86 miliar. Kerugian kurs mata uang asing Rp157,04 miliar, bengkak dari untung Rp77,5 miliar. Keuntungan instrumen keuangan derivatif Rp1,26 miliar, melonjak dari Rp24,67 miliar. Keuntungan tender offer obligasi Rp30,4 miliar dari nihil. Lain-lain Rp238,16 miliar, melonjak dari minus Rp37,01 miliar. Laba sebelum pajak Rp2,12 triliun, naik dari Rp1,96 triliun. Laba bersih periode berjalan Rp2,12 triliun, melesat dari Rp1,95 triliun. (Emiten News)

BUKA: BUKA Kuartal III 2025 Raup Laba IDR 2.9 Triliun

Bukalapak.com (BUKA) per 30 September 2025 mengemas laba bersih Rp2,9 triliun. Melambung 591,52 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi Rp597,34 miliar. Dengan hasil itu, laba bersih per saham ikut meroket menjadi Rp30,77 dari sebelumnya boncos Rp5,79. Pendapatan bersih Rp4,72 triliun, melonjak 39,23 persen dari posisi sama tahun lalu Rp3,39 triliun. Beban pokok pendapatan Rp4,35 triliun, mengalami pembengkakan dari edisi sama tahun lalu Rp2,79 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp149,36 miliar, menciut dari fase sama tahun lalu Rp252,43 miliar. Beban umum dan administrasi Rp361,33 miliar, menyusut dari Rp868,02 miliar. Pendapatan operasi lainnya Rp139,31 miliar, meroket dari tekor Rp208,14 miliar. Laba nilai investasi Rp2,32 triliun, berbalik dari tekor Rp596,47 miliar. Laba usaha Rp2,32 triliun, melonjak dari minus Rp1,32 triliun. Pendapatan keuangan Rp647,75 miliar, turun dari Rp783,77 miliar. Beban keuangan Rp7,43 miliar, bengkak dari Rp3,32 miliar. Bagian atas rugi entitas asosiasi Rp38,73 miliar, bengkak dari Rp35,7 miliar. Beban pajak penghasilan Rp13,49 miliar, bengkak dari Rp12,47 miliar. Laba periode berjalan Rp2,91 triliun, naik dari minus Rp593,23 miliar. (Emiten News)

TOBA: TOBA Ungkap Bisnis Energi Hijau Moncer di Kuartal III-2025

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) mulai memetik hasil dari strategi transformasi bisnis hijaunya. Hingga kuartal III 2025, emiten pertambangan batu bara ini membukukan pendapatan konsolidasian sebesar US\$288,2 juta, meski diterpa penurunan harga batu bara global. Kontributor utama datang dari segmen pengelolaan limbah yang kini menyumbang sekitar 39% dari total pendapatan, melonjak lebih dari 1.000% dibanding tahun sebelumnya. Posisi kas TBS juga mencatat peningkatan signifikan menjadi US\$89 juta pada September 2025, naik sekitar 31% dari US\$68 juta di akhir 2024. Kenaikan ini ditopang hasil divestasi dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) serta penerbitan Sukuk Wakalah dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2025, yang memperkuat struktur keuangan dan kesiapan investasi. Direktur TOBA, Juli Oktarina dalam catatannya Selasa (28/10) mengatakan 2025 menjadi fase konsolidasi dan penguatan operasional setelah penyelesaian tahap awal transformasi bisnis. "Kami telah menuntaskan fase transformasi dan kini fokus pada penguatan operasional di seluruh pilar hijau. Dengan kas yang kuat, struktur keuangan yang sehat, dan arah strategi yang jelas, TBS siap melangkah ke fase optimalisasi profitabilitas dan sinergi antar pilar pada 2026," ujarnya. Meski masih mencatat rugi non-tunai dari divestasi dan akuisisi, TOBA tetap membukukan laba bersih sekitar US\$1,8 juta, dengan Adjusted EBITDA mencapai US\$31,8 juta. Salah satu penggerak utama bisnis hijau TBS adalah CORA Environment, unit baru hasil rebranding dari Sembcorp Environment di Singapura. CORA kini memiliki lebih dari 700 karyawan dan 300 armada operasional, menjalankan layanan pengumpulan, daur ulang, hingga insinerasi limbah berbasis digital. Dalam lima tahun ke depan, CORA menyiapkan investasi lebih dari S\$200 juta untuk memperluas jaringan waste-to-energy di Asia Tenggara, termasuk rencana pembangunan infrastruktur daur ulang di Indonesia pada 2026. Pada sektor energi terbarukan, PLTMH Sumber Jaya (6 MW) yang mulai beroperasi awal 2025 sudah menyumbang pasokan energi bersih secara stabil. Di sisi lain, proyek PLTS Terapung Tembesi di Batam yang dikerjakan bersama PLN Nusantara Power juga menunjukkan progres konstruksi signifikan dan ditargetkan beroperasi komersial pada pertengahan 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Pajak Karbon Eropa CBAM Berpotensi Gerus Margin Eksportir Baja hingga Semen

Kebijakan pajak karbon Uni Eropa atau Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) dinilai dapat mengikis margin atau keuntungan eksportir produk lokal ke kawasan tersebut. Sebab, pengenaan pajak tersebut menambah beban biaya besar bagi produk intensif karbon seperti baja, semen, dan aluminium yang dijual ke pasar Eropa. Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Ariyo DP Irahma menerangkan, sektor yang paling terancam secara langsung mencakup baja dan produk besi, semen dan klinker, aluminium primer, serta pupuk berbasis amonia. "Eksportir produk olahan downstream misalnya baut/komponen baja, aluminium olahan, bisa terdampak jika CBAM diperlebar ke produk turunan. Komisi UE sedang mempertimbangkan perluasan scope," kata Ariyo kepada Bisnis, Senin (27/10/2025). Untuk itu, industri dalam negeri perlu segera beradaptasi agar tidak terkena dampak signifikan kebijakan CBAM. Upaya yang dapat dilakukan seperti memperkuat sistem pengukuran dan pelaporan emisi sesuai standar Eropa, serta mempercepat investasi pada efisiensi energi dan sumber listrik terbarukan. Di samping itu, dia mewanti-wanti kenaikan biaya produksi dapat terjadi karena importir di Uni Eropa diwajibkan membeli sertifikat karbon sesuai tingkat emisi produk yang diimpor. Dalam perhitungannya, dengan harga karbon sekitar €70 per ton CO₂, tambahan biaya bisa sangat signifikan. "Untuk menggambarkan skalanya, tambahan biaya untuk baja bisa mencapai sekitar €140 per ton, €42 per ton untuk semen, dan hingga €840 per ton untuk aluminium primer," imbuhnya. Dia memperkirakan, lonjakan biaya tersebut berpotensi menggerus margin keuntungan eksportir hingga belasan persen, bahkan hampir setengah dari harga produk di beberapa kasus. Kondisi ini dapat membuat produk Indonesia kalah bersaing dengan produsen yang sudah beralih ke teknologi rendah karbon. Oleh karena itu, pemerintah juga diharapkan hadir dengan kebijakan pendukung. Ariyo menekankan pentingnya insentif investasi teknologi hijau, pembiayaan murah, serta diplomasi perdagangan untuk memperjuangkan masa transisi. "Pemerintah perlu menyediakan dukungan agar industri kita tidak kehilangan daya saing di pasar global," imbuhnya. Dengan diberlakukannya CBAM secara penuh pada 1 Januari 2026, waktu bagi industri Indonesia untuk bertransformasi semakin sempit. Tanpa kesiapan dalam mengurangi emisi dan menyesuaikan standar pelaporan karbon, ekspor nasional berisiko tertekan oleh biaya tambahan yang besar dari kebijakan iklim Uni Eropa tersebut. (Bisnis)

Global News

AS Teken Kesepakatan Senilai US\$80 Miliar untuk Pembangunan Pembangkit Nuklir Baru

Pemerintah Amerika Serikat menandatangani kemitraan dengan pemilik Westinghouse Electric yang berbasis di Kanada pada Selasa, dengan tujuan membangun reaktor nuklir senilai sedikitnya US\$80 miliar. Ini menjadi salah satu rencana paling ambisius dalam sektor energi nuklir AS dalam beberapa dekade terakhir, mencerminkan agenda Presiden Donald Trump untuk memaksimalkan produksi energi di berbagai sektor, termasuk minyak, gas, batu bara, dan nuklir. Kesepakatan ini hadir di tengah meningkatnya kebutuhan listrik AS — pertama kalinya dalam 20 tahun — yang dipicu oleh pertumbuhan pusat data kecerdasan buatan (AI) dan meningkatkan tekanan pada sebagian jaringan listrik nasional. Berdasarkan perjanjian tersebut, pemerintah AS akan membantu dalam penyediaan pembiayaan dan pengamanan izin pembangunan reaktor Westinghouse. Sebagai imbalannya, pemerintah AS akan mendapatkan 20% bagian dari keuntungan masa depan, setelah Westinghouse terlebih dulu membagikan keuntungan sebesar US\$17,5 miliar kepada Brookfield Asset Management dan Cameco. Selain itu, pemerintah AS juga memiliki opsi untuk mengubah keuntungan tersebut menjadi kepemilikan saham hingga 20%, serta dapat mewajibkan Westinghouse untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebelum tahun 2029 jika valuasi perusahaan melebihi US\$30 miliar. Pengumuman ini muncul setelah Trump — yang tengah melakukan kunjungan ke Asia — menyampaikan di Tokyo bahwa Jepang akan menyediakan hingga US\$332 miliar untuk mendukung pembangunan infrastruktur di AS. Dukungan itu mencakup pembangunan reaktor Westinghouse AP1000 serta reaktor modular kecil (small modular reactors/SMR). Menurut lembar fakta kesepakatan dagang antara kedua negara yang dirilis Selasa, perusahaan Jepang seperti Mitsubishi Heavy Industries, Toshiba, dan IHI berpotensi terlibat dalam pembangunan proyek reaktor Westinghouse senilai hingga US\$100 miliar. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,850	IDR 4,080	IDR 4,300	11.7%	-18.1%	583.50	10.22	1.84	18.26	8.92	10.13	-6.05	1.36
BBCA	IDR 8,275	IDR 9,675	IDR 10,000	20.8%	-21.2%	1,020.10	17.84	3.69	21.48	3.63	9.32	7.26	0.89
BBNI	IDR 4,370	IDR 4,350	IDR 6,400	46.5%	-17.5%	162.99	8.04	0.98	12.51	8.56	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,510	IDR 5,700	IDR 6,250	38.6%	-33.9%	420.93	8.17	1.49	18.60	10.34	14.63	-11.24	1.16
TUGU	IDR 1,040	IDR 1,030	IDR 1,990	91.3%	-10.0%	3.70	5.97	0.37	6.36	7.58	13.62	-31.29	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,500	IDR 7,700	IDR 8,500	13.3%	-1.0%	65.85	6.20	0.97	16.49	3.73	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,775	IDR 11,375	IDR 13,000	48.1%	-30.2%	102.33	11.27	2.15	20.29	2.85	6.90	89.00	0.56
CPIN	IDR 5,075	IDR 4,760	IDR 5,060	-0.3%	-3.8%	83.22	21.62	2.74	13.10	2.13	9.51	42.01	0.80
JPFA	IDR 2,680	IDR 1,940	IDR 2,500	-6.7%	46.4%	31.43	11.20	1.96	18.19	2.61	9.04	19.29	0.81
SSMS	IDR 1,670	IDR 1,300	IDR 2,750	64.7%	43.3%	15.91	14.09	0.00	45.13	2.83	-1.70	71.82	0.37
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,300	IDR 3,645	IDR 6,750	27.4%	78.8%	57.70	-	21.93	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 424	IDR 404	IDR 476	12.3%	-3.2%	6.76	6.21	0.79	13.43	4.48	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,180	IDR 354	IDR 590	-50.0%	154.3%	5.43	9.29	2.10	24.92	1.78	41.78	79.52	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,330	IDR 1,360	IDR 1,520	14.3%	-17.6%	62.26	17.37	2.62	15.47	2.71	7.16	13.42	0.63
SIDO	IDR 570	IDR 590	IDR 700	22.8%	-5.8%	17.10	14.67	5.09	34.17	6.84	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,400	IDR 2,710	IDR 3,400	0.0%	17.2%	336.81	14.73	2.55	17.43	6.25	0.50	-2.98	1.19
JSMR	IDR 3,840	IDR 4,330	IDR 3,600	-6.3%	-20.2%	27.87	6.87	0.80	12.52	4.07	34.64	-49.20	0.88
EXCL	IDR 2,430	IDR 2,250	IDR 3,000	23.5%	6.6%	44.23	0.00	1.25	-1.43	3.53	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 525	IDR 655	IDR 1,070	103.8%	-33.1%	31.03	7.77	1.33	18.30	3.03	8.48	-0.25	0.93
TBIG	IDR 1,825	IDR 2,100	IDR 1,900	4.1%	-2.9%	41.35	28.12	4.13	13.77	2.67	3.41	-9.29	0.41
MTSL	IDR 580	IDR 645	IDR 700	20.7%	-10.8%	48.46	22.58	1.46	6.50	4.37	7.19	4.19	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 895	IDR 980	IDR 1,400	56.4%	-31.7%	16.59	7.09	0.73	10.80	2.68	21.01	11.26	0.93
PWON	IDR 370	IDR 398	IDR 520	40.5%	-22.9%	17.82	8.33	0.82	10.15	3.51	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,310	IDR 1,100	IDR 1,500	14.5%	6.1%	32.93	9.70	0.94	10.05	3.10	6.66	-50.62	0.67
ITMG	IDR 22,800	IDR 26,700	IDR 23,250	2.0%	-10.4%	25.76	4.59	0.83	18.47	15.23	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,420	IDR 3,620	IDR 4,930	11.5%	10.8%	46.59	57.90	1.03	1.69	1.21	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,100	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.7%	92.0%	74.50	10.04	2.20	23.32	4.90	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,785	IDR 2,430	IDR 3,680	106.2%	-50.8%	52.46	0.00	0.69	13.34	91.23	-2.66	-49.81	0.85
NCKL	IDR 1,305	IDR 755	IDR 1,030	-21.1%	48.3%	82.34	10.72	2.52	26.32	2.33	13.02	35.13	0.96
CUAN	IDR 2,000	IDR 1,113	IDR 980	-51.0%	176.6%	224.84	101.43	44.42	57.74	0.01	717.24	291.62	1.75
PTRO	IDR 6,550	IDR 2,763	IDR 4,300	-34.4%	289.9%	66.06	170.76	16.29	5.61	0.25	19.60	206.64	1.75
UNIQ	IDR 354	IDR 438	IDR 810	128.8%	-35.6%	1.11	17.51	2.40	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 412	IDR 400	IDR 470	14.1%	-14.5%	25.52	15.24	2.60	17.08	5.34	6.48	-0.31	0.57
Industrial													
UNTR	IDR 27,625	IDR 26,775	IDR 25,350	-8.2%	4.8%	103.04	5.53	1.05	19.92	7.42	4.54	-4.22	0.79
ASII	IDR 6,325	IDR 4,900	IDR 5,475	-13.4%	23.4%	256.06	7.60	1.17	16.16	6.42	4.53	4.54	0.81
Technology													
CYBR	IDR 1,330	IDR 392	IDR 1,470	10.5%	340.4%	8.85	0.00	42.04	47.33	0.00	55.74	0.00	0.34
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-21.4%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.03
WIFI	IDR 3,050	IDR 410	IDR 450	-85.2%	694.3%	16.19	19.49	3.27	24.37	0.07	52.93	165.67	0.85
Transportation													
ASSA	IDR 1,100	IDR 690	IDR 900	-18.2%	41.9%	4.06	10.69	1.85	18.13	4.55	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,780	IDR 1,610	IDR 1,900	6.7%	-13.2%	4.45	7.06	#N/A	11.47	6.74	13.96	19.40	0.87
SMDR	IDR 318	IDR 268	IDR 520	63.5%	-4.8%	5.21	5.38	0.59	11.29	3.62	-4.53	26.79	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 27 October 2025	US	19.30	Durable Goods Orders	Sep P	0.2%	-	-
Tuesday, 28 October 2025	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Oct	93.4	-	94.2
Wednesday, 29 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 24	-	-	-0.3%
	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	Sep P.	-0.2%	-	-
Thursday, 30 October 2025	US	1.00	FOMC Rate Decision	Oct. 29	4.0%	-	4.25%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	3Q A	3.0%	-	3.8%
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	229k	-	-
Friday, 31 October 2025	China	8.30	Manufacturing PMI	Oct	49.6	-	49.8
	US	19.30	Personal Income	Sep	0.4%	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Sep	0.0	-	0.0
	US	20.45	MNI Chicago PMI	Oct	42.5	-	40.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 October 2025	RUPS	CBRE
Tuesday, 28 October 2025	RUPS	WIDI
Wednesday, 29 October 2025	Cum Dividend	DVLA
	RUPS	AMAG ARII SKYB SMBR TINS
Thursday, 30 October 2025	RUPS	CLEO HITS SSMS SPMA
Friday, 31 October 2025	RUPS	GDYR PSGO PTPW TAXI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,706.4	161.78	0.3%
S&P 500	6,890.9	15.73	0.2%
NASDAQ	26,012.2	190.61	0.7%
STOXX 600	575.8	-1.27	-0.2%
FTSE 100	9,696.7	42.92	0.4%
DAX	24,278.6	-30.15	-0.1%
Nikkei	50,219.2	-293.14	-0.6%
Hang Seng	26,346.1 -	87.56	-0.3%
Shanghai	4,692.0 -	24.05	-0.5%
KOSPI	4,010.4	-32.42	-0.8%
EIDO	18.1	-0.04	-0.2%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,952.1	-30.1	-0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.4	-1.2	-1.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.2	-1.2	-1.9%
Coal (\$/Ton)	104.3	0.0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,140.7	16.4	0.1%
Tin LME (\$/MT)	36,391.0	356.0	1.0%
CPO (MYR/Ton)	4,317.0	-56.0	-1.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,418.6 -	10.6	-0.7%
Energy	3520.413	2.807	0.1%
Basic Materials	1946.17	-2.233	-0.1%
Consumer Non-Cylicals	818.032	-5.026	-0.6%
Consumer Cyclicals	919.777	11.327	1.2%
Healthcare	1985.263	51.267	2.7%
Property	1119.626	36.768	3.4%
Industrial	1654.444	-16.598	-1.0%
Infrastructure	1905.837	5.919	0.3%
Transportation& Logistic	1775.721	-2.419	-0.1%
Technology	9745.732	217.2	2.3%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia